

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU-ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**NOMOR : Un.03.7/KP.01.4/947A/2017**

**TENTANG :**  
**PENETAPAN VISI, MISI, TUJUAN, RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU-ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**TAHUN 2016 – 2020**

**DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU-ILMU KESEHATAN**

- Menimbang** : a. Bahwa dengan adanya perkembangan kelembagaan dan sistem akademik serta kelembagaan, maka perlu penyusunan tentang visi, misi, tujuan, dan perencanaan arah kebijakan pendidikan.
- b. Bahwa guna kelancaran operasional dan proses pengembangan fakultas kedepan.
- c. Bahwa guna mendukung kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa peningkatan kualitas dan sarana pelayanan akademik, maka perlu disusun Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan tanggung jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 134/PMK.02/2005 tentang Pedoman Pembayaran dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.02/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 72/PMK.05/2013 Tentang Standart Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017;
8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-66/PB/2005 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara;
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 68/KMK.05/2008 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Malang Sebagai Badan Layanan Umum;
2. SK Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : Un.3/HK.005.2/2930/2011 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

## MEMUTUSKAN

**MENETAPKAN** : KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN PENETAPAN VISI, MISI, TUJUAN, RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG TAHUN 2016 - 2020

**PERTAMA** : Visi, Misi, Tujuan dan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan adalah Sebagai Berikut :

**Visi :**

Menjadi Institusi Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan terkemuka untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bercirikan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

**Misi :**

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang kedokteran dan kesehatan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian di bidang kedokteran dan kesehatan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
3. Berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat melalui kegiatan pengabdian di bidang kedokteran dan kesehatan yang didasari nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa.
4. Menyelenggarakan tatakelola fakultas berbasis good governance

**Tujuan :**

1. Terciptanya suasana akademik islami yang mendorong seluruh sivitas untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal.
2. Dihasilkannya lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
3. Terciptanya wahana pengembangan ilmu pengetahuan yang berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat.
4. Terwujudnya diseminasi keilmuan yang menunjang pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan.

**KEDUA** : Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas dan dirumuskan dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran program yang ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016-2020.

**KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan akan ditinjau kembali dan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malang

Pada Tanggal : 14 Pebruari 2017

Dekan,



Prof. Dr. dr. Bambang Pardjianto, Sp.B, Sp.BP-RE (K)

20161201 1 515

**RENCANA STRATEGIS  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
TAHUN 2016-2020**



**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2017**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan mengucapkan hamdalah, segenap syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016-2020 dapat disusun dengan baik. Sholawat dan salam semoga terlimpah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., dan umat yang mengikuti dan mencintai beliau hingga akhir zaman.

Setelah melalui deretan panjang masa perjuangan, dimulai dari proposal pendirian Program Studi Pendidikan Dokter hingga proses visitasi, akhirnya UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah menerima ijin Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter Program Sarjana dan Program Studi Profesi Dokter berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 126/KPT/I/2016 pada tanggal 28 Maret 2016. Untuk menjaga keberlangsungan Program Studi, maka dibentuklah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan sebagai Institusi pengelola Program Studi Pendidikan Dokter dan Farmasi.

Mengawali langkah yang jauh ke depan, telah ditetapkan Visi dan Misi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Oleh karena itu, agar visi misi tersebut benar-benar dapat membawa gerak sivilitas akademika menuju kemajuan, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) untuk memberikan arah dan acuan dalam menyongsong masa depan yang dicita-citakan.

Malang, 17 Februari 2017



Dekan,

Prof. Dr. dr. Bambang Pardjianto, Sp.B, Sp.BP-RE(K)

## DAFTAR ISI

PENDAHULUAN .....	3
1.1. Dasar Pemikiran .....	3
1.2. Falsafah Dan Prinsip Dasar .....	4
1.3. Rumpun Keilmuan.....	5
FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL STRATEGIS .....	10
2.1 Faktor Internal Strategis .....	10
2.2 Faktor Eksternal Strategis .....	11
RENCANA JANGKA PANJANG .....	11
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS .....	15
4.1 Visi.....	15
4.2 Misi.....	15
4.3 Tujuan Penyelenggaraan.....	15
4.4 Sasaran Dan Program Kerja .....	16

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Dasar Pemikiran**

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan mengacu pada Renstra UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang terdiri dari 5 tahapan yaitu Tahap I (2005-2010) Institutional Establishment and Academic Reinforcement, Tahap II dan III (2011-2020) Regional Recognition and Reputation, Tahap IV dan V (2021-2030) International Recognition and Reputation. Untuk mencapai tujuan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah menetapkan 9 (sembilan) program prioritas yang disebut dengan Garis Besar Haluan Universitas (GBHU), yaitu:

1. Implementasi integrasi islam dan sains
2. Optimalisasi peran ma'had
3. Peningkatan kompetensi bahasa asing melalui program bilingual (Bahasa Arab dan Inggris)
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia
5. Revitalisasi peran sosial dan keagamaan universitas melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Optimalisasi manajemen berbasis teknologi informasi (TI)
7. Internasionalisasi universitas
8. Pengembangan kelembagaan
9. Penggalian sumber-sumber pendanaan.

Selain itu juga telah ditetapkan 7 kelompok sasaran strategi universitas yakni :

1. Perluasan akses, peningkatan kualitas layanan, relevansi dan daya saing serta pembinaan kemahasiswaan
2. Peningkatan kapasitas, kuantitas dan kualitas SDM
3. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan
4. Penguatan keterandalan sistem tatakelola dan otonomi kelembagaan
5. Peningkatan kualitas penelitian
6. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama
7. Meningkatkan pengakuan kualitas pendidikan

Renstra Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan juga disusun dengan memperhatikan secara seksama Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP 2005-2025), Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2015-2019. Berdasarkan RPJP, Pembangunan Kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan

derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pokok Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 adalah: (1) meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak; (2) meningkatnya pengendalian penyakit; (3) meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan; (4) meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Kesehatan, (5) terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta (6) meningkatkan responsivitas sistem kesehatan.

Memperhatikan Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2015-2019, beberapa masalah kesehatan nasional masih perlu mendapat perhatian serius diantaranya angka kematian ibu, kematian bayi dan balita, kasus kecelakaan kerja, permasalahan gizi, penanggulangan dengan prioritas pada HIV/AIDS, tuberculosis, malaria, demam berdarah dan flu burung, penanggulangan penyakit tidak menular meliputi hipertensi, diabetes melitus, kanker, penyakit paru obstruktif kronis. Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan tahun 2011-2025, menetapkan sasaran strategis yaitu ketersediaan tenaga dokter umum sebesar 96 per 100.000 pada tahun 2019 dan 112 per 100.000 pada tahun 2025. Maka dari itu, salah satu strategi yang dilakukan berupa penambahan jumlah institusi pendidikan kedokteran, akreditasi institusi pendidikan kedokteran, sertifikasi tenaga pengajar dan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran.

Selain itu, Renstra Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan juga mengacu pada regulasi pemerintah terkait pendidikan, diantaranya Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia tentang Standar Kompetensi Dokter Indonesia tahun 2012, Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia tahun 2012 dan Standar Kompetensi Apoteker Indonesia. Renstra Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas amanah dalam penyelenggaraan pendidikan kedokteran dan sekaligus sebagai referensi bagi penyusunan program kerja dan rancangan operasional pembelajaran.

## **1.2 Falsafah Dan Prinsip Dasar**

Renstra tidak akan dapat dilakukan tanpa pemahaman yang baik mengenai falsafah dan prinsip dasar yang dianut oleh sivitas akademika Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan karena di dalamnya termuat pijakan berfikir, bersikap, dan beraktivitas. Selain itu, falsafah dan prinsip dasar ini juga memuat petunjuk-petunjuk untuk mengembangkan interaksi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Sebagai komunitas akademik di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan harus memiliki falsafah dasar sebagai berikut:

1. Integritas dan etika akademik sebagai pemersatu dan penentu arah kemajuan
2. Keterbukaan intelektual, objektivitas dan kebebasan berfikir
3. Kejujuran dan toleransi
4. Keunggulan dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi
5. Kreativitas dan inovasi ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan kemanusiaan
6. Kemauan bekerja sama
7. Kesadaran dan pengakuan atas pluralitas masyarakat, kebudayaan dan gagasan.

Sebagai organisasi di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan harus memegang teguh prinsip dasar sebagai berikut:

1. Integritas dan penegakan kebenaran dalam pembuatan keputusan
2. Kemauan belajar dan berani melakukan perbaikan terhadap kekeliruan yang dilakukan
3. Keterbukaan dalam mengomunikasikan dan mengoordinasikan kegiatan, pengalaman, serta pengetahuan
4. Kemauan untuk menghayati interdependensi senantiasa terdorong untuk saling berbagi dan memberi informasi terkini mengenai perubahan, permasalahan, dan kesukaran yang dihadapi
5. Mengutamakan kerja sama antar tim lintas fungsi dalam kegiatan yang dilakukan
6. Konsultasi dalam pembuatan dan implementasi kebijakan
7. Ketaatan pada aturan, prosedur, dan waktu dalam penerapan kebijakan
8. Efisiensi dan efektivitas dalam manajemen
9. Perencanaan kebijakan strategis yang inklusif dan terbuka
10. Akuntabilitas dan transparansi
11. Mengutamakan kerja sama dan pelayanan
12. Mengutamakan aksesibilitas, peluang sosial dan keadilan sosial
13. Mengutamakan perlindungan dan pelestarian lingkungan dalam upaya pembangunan berkelanjutan
14. Mengembangkan prinsip-prinsip dan tradisi organisasi *entrepreneurial* untuk menunjang keberhasilan tujuan fakultas dalam ranah pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

### **1.3 Rumpun Keilmuan**

Pemahaman yang komprehensif terhadap rumpun keilmuan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan sangat penting dalam penyusunan Renstra, karena terkait dengan pengembangan keilmuan yang memiliki implikasi pada pengembangan sumberdaya manusia dan sarana prasarana.

Rumpun keilmuan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan digambarkan dalam Pohon Ilmu, sebagai berikut :

1. Akar, menggambarkan landasan keilmuan, meliputi (1) Pancasila dan Kewarganegaraan, (2) Filosofi Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, (3) Bahasa Indonesia, (4) Bahasa Inggris, (5) Bahasa Arab dan (6) Ilmu Sosial dan Budaya Dasar.
2. Batang, menggambarkan pilar keilmuan, meliputi (1) Studi Al-Qur'an dan Al-Hadist, (2) Studi Fiqh (3) Sejarah Peradaban Islam.
3. Cabang, menggambarkan macam-macam bidang ilmu dan integrasi bidang ilmu, meliputi (1) Ilmu Kedokteran dan (2) Ilmu Kesehatan.
4. Ranting, menggambarkan bidang kajian ilmu kedokteran meliputi (1) Prinsip Metode Ilmiah (2) Ilmu Biomedik, (3) Ilmu Kedokteran Klinik, (4) Ilmu Bioetika dan Humaniora, (4) Ilmu Kedokteran Komunitas/Kesehatan Masyarakat dan bidang kajian ilmu farmasi meliputi (1) Biologi Farmasi, (2) Teknologi Farmasi, (3) Kimia Farmasi, serta (4) Farmasi Klinik dan Komunitas,

Bidang ilmu yang terdapat di bagian akar dimaksudkan sebagai dasar untuk mengkaji bidang ilmu di bagian selanjutnya. Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan mendidik mahasiswa memahami, menghayati dan mengamalkan pancasila dengan benar, memberikan pengetahuan tentang wawasan nusantara, ketahanan nasional, kebijaksanaan dan strategi nasional untuk menumbuhkan cinta tanah air dan bangsa. Filosofi Ilmu Kedokteran dan Kesehatan akan menumbuhkan motivasi pelayanan kedokteran yang selalu disertai dimensi kemanusiaan dan ketuhanan sehingga akan mendukung pencapaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran bahasa, yakni bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Arab. Bahasa Indonesia bertujuan agar mahasiswa mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, khususnya dalam konteks karya ilmiah. Bahasa Inggris membekali mahasiswa dalam komunikasi dan memahami referensi kedokteran, bahasa Arab diberikan dalam konteks kedokteran dan kesehatan yang bertujuan memberikan kemampuan komunikasi sebagai salah satu upaya meningkatkan daya saing. Ilmu sosial budaya dasar memberikan bekal agar mahasiswa memiliki kepekaan dan empati sosial, demokratis dan berkeadaban. Jadi bidang ilmu pada bagian akar ini mendukung area kompetensi profesionalitas yang luhur (Pancasila dan Kewarganegaraan, Filsafat Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, Ilmu Sosial Budaya Dasar), area mawas diri dan pengembangan diri (Filsafat Ilmu Kedokteran dan Kesehatan) serta area komunikasi efektif (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab)

Bidang ilmu yang terdapat di bagian batang yakni Studi Al-Quran dan Al-Hadist, Studi Fiqh, Sejarah Peradaban Islam. Studi Al-Qur'an dan Al-Hadist bertujuan agar mahasiswa mampu memahami Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. sebagai sumber hukum dalam Islam, melalui

upaya pemahaman dan penguasaan terhadap konsep tentang ilmu Al-Qur'an dan Hadis dan nilai-nilai kemanusiaan universal yang terkandung di dalamnya. Studi Fiqh memberikan pemahaman tentang fiqh dalam kehidupan sehari-hari dan kontribusi ilmu kedokteran dan kesehatan dalam pembahasan fiqh kontemporer. Sejarah Peradaban Islam memberikan pemahaman tentang sejarah perkembangan ilmu kedokteran dan kesehatan dalam peradaban Islam dan kontribusi Islam pada perkembangan kedokteran dan kesehatan. Jadi bidang ilmu pada bagian batang ini mendukung tercapainya kompetensi pada area profesionalitas yang luhur.

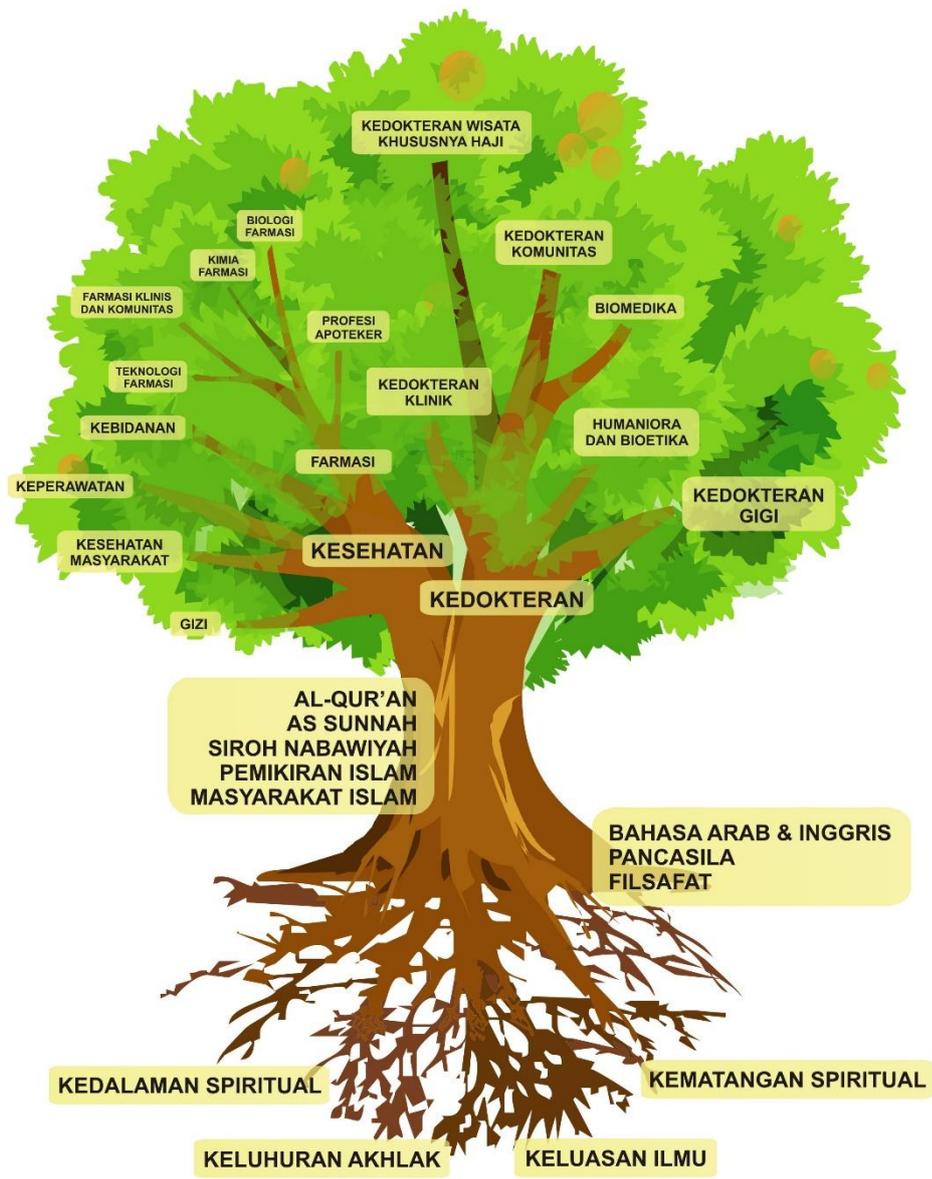
Bidang ilmu yang termasuk dalam cabang yakni Ilmu Kedokteran (Kedokteran Umum dan Kedokteran Gigi), Ilmu Kesehatan (Keperawatan, Kebidanan, Farmasi, Kesehatan Masyarakat). Pengelolaan bidang ilmu ini secara terintegrasi dalam satu bangunan Fakultas akan memberikan beberapa keuntungan yakni penggunaan bersama fasilitas laboratorium sehingga memungkinkan perkembangan fasilitas yang relevan dan akan menumbuhkan kebersamaan dan kerjasama yang baik bagi dokter dan tenaga kesehatan lain.

Pada bagian ranting pohon, menggambarkan bidang kajian yang pokok meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Prinsip-prinsip metode ilmiah meliputi metodologi penelitian, filsafat ilmu, berpikir kritis, biostatistik dan *evidence-based medicine*. Ilmu biomedik meliputi Anatomi, Biokimia, Histologi, Biologi Sel dan Molekuler, Fisiologi, Mikrobiologi, Imunologi, Parasitologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, dan Farmakologi. Ilmu biomedik ini dijadikan sebagai dasar dalam mengkaji ilmu kedokteran klinik sehingga mahasiswa mempunyai pengetahuan yang cukup untuk memahami konsep dan praktik kedokteran klinik. Ilmu Humaniora meliputi Psikologi Kedokteran, Sosiologi Kedokteran, Agama, Etika dan Hukum Kedokteran, Bahasa, Pancasila dan Kewarganegaraan. Ilmu Kedokteran Klinik meliputi Ilmu Penyakit Dalam beserta cabangnya, Ilmu Bedah, Ilmu Penyakit Anak, Ilmu Kebidanan dan Kandungan, Ilmu Penyakit Syaraf, Ilmu Kesehatan Jiwa, Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, Ilmu Kesehatan Mata, Ilmu Penyakit Telinga Hidung dan Tenggorokan, Radiologi, Anestesiologi, Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal. Ilmu Kedokteran Komunitas meliputi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Kedokteran Pencegahan, Epidemiologi, Ilmu Kesehatan Kerja, Ilmu Kedokteran Keluarga, serta Pendidikan Kesehatan Masyarakat. Keseluruhan bidang ilmu tersebut diajarkan secara terintegrasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Pada bagian ranting pohon yang lain, menggambarkan bidang kajian yang menjadi pokok dari Program Studi Farmasi yang meliputi prinsip - prinsip dan keilmuan di bidang Biologi Farmasi, Teknologi Farmasi, Kimia Farmasi, serta Farmasi Klinik dan Komunitas. Secara umum bidang Biologi Farmasi meliputi ilmu Mikrobiologi-Imunologi, Botani Farmasi 1 dan 2, Bioteknologi dan Kultur Jaringan, Farmakognosi, Fitokimia, Fitofarmaka, Fitoterapi, Obat Tradisional, Budidaya Tumbuhan

Obat, serta Standarisasi Obat Bahan Alam. Bidang Teknologi Farmasi meliputi Farmasetika 1, 2 dan 3, Teknologi Formulasi Sediaan Solid, Teknologi Formulasi Sediaan Liquid, Teknologi Formulasi Sediaan Semisolid, Teknologi Formulasi Sediaan Steril. Bidang Kimia Farmasi meliputi Biokimia, Kimia Organik 1 dan 2, Kimia Medisinal, Analisis Farmasi 1 dan 2, Analisis Cemaran Kimia. Bidang Farmasi Klinik dan Komunitas meliputi Pengantar Farmasi dan Kesehatan, Biofarmasetika, Farmakologi Dasar, Farmakologi dan Terapi 1, 2 dan 3, Farmakokinetik, Farmasi Klinik, Manajemen dan Kewirausahaan Farmasi, dan Farmakoepidemiologi. Keseluruhan bidang ilmu tersebut diajarkan secara terintegrasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Semua struktur bidang ilmu ini bernaung pada konsep ulul albab. Dari hasil kajian terhadap istilah “Ulul Albab” sebagaimana terkandung dalam 16 ayat al-Qur’an, ditemukan adanya 16 (enam belas) ciri khusus, untuk selanjutnya diperas ke dalam 5 (lima) ciri utama, yaitu: (1) selalu sadar akan kehadiran Tuhan pada dirinya dalam segala situasi dan kondisi, sambil berusaha mengenali Allah dengan kalbu (zikir) serta mengenali alam semesta dengan akal (pikir), sehingga sampai kepada bukti yang sangat nyata akan keagungan Allah swt dengan segala ciptaanNya; (2) tidak takut kepada siapapun kecuali kepada Allah, serta mampu memisahkan yang jelek dari yang baik, kemudian dipilih yang baik walaupun harus sendirian dalam mempertahankan kebaikan itu dan walaupun kejelekan itu dipertahankan oleh sekian banyak orang; (3) mementingkan kualitas hidup baik dalam keyakinan, ucapan maupun perbuatan, sabar dan tahan uji walaupun ditimpa musibah dan diganggu oleh syetan (jin dan manusia), serta tidak mau membuat onar, keresahan, kerusakan, dan berbuat makar di masyarakat; (4) bersungguh-sungguh dalam mencari dan menggali ilmu pengetahuan, dan kritis dalam menerima pendapat, teori atau gagasan dari mana pun datangnya, serta pandai menimbang-nimbang untuk ditemukan yang terbaik; (5) bersedia menyampaikan ilmunya kepada orang lain untuk memperbaiki masyarakatnya. Bertolak dari kelima ciri utama tersebut, maka ciri yang pertama dan kedua menggarisbawahi sosok Ulul Albab yang memiliki kekokohan akidah dan kedalaman spiritual, ciri yang ketiga menggarisbawahi sosok Ulul Albab yang memiliki komitmen terhadap akhlak yang mulia, ciri yang keempat menggarisbawahi sosok Ulul Albab yang memiliki keluasan ilmu, dan ciri yang kelima menggarisbawahi sosok Ulul Albab yang memiliki kematangan profesional. Karena itu, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengemban tugas untuk menyiapkan calon-calon lulusan yang memiliki kekokohan akidah dan kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.



Gambar 1.1 Rumpun Keilmuan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

## BAB II

### FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL STRATEGIS

#### 2.1 Faktor Internal Strategis

##### 2.1.1 Profil Kelembagaan

1. Reputasi FKIK mendapat pengakuan yang tinggi dari masyarakat. Peminat Program Studi Pendidikan Dokter pada tahun 2016 sebanyak 1.476 dan diterima hanya 50 mahasiswa. Peminat Program Studi Farmasi pada tahun 2016 sebanyak 1093 dan diterima hanya 82 mahasiswa. Jumlah total mahasiswa Farmasi sebanyak 283, diantaranya ada mahasiswa asing sejumlah 20.
2. Status Universitas telah terakreditasi A berdasarkan SK BAN PT Nomor: 032/SK/BANPT/Akred/PT/I/2014, memberikan keuntungan dalam pengembangan akademik dan manajemen Fakultas.
3. Status Universitas sebagai Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 68/KMK.05/2008 tentang Penetapan UIN Malang sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan Nomor: Kep.219/PB5/2013 UIN Malang mendapat penghargaan sebagai Universitas dengan pengelolaan BLU terbaik memberikan keleluasaan kebijakan dalam melakukan pengelolaan manajemen akademik dan keuangan.
4. Organisasi dan sistem manajemen Fakultas telah terbentuk dan bersinergi dalam menerapkan fungsi manajerial dan administratif secara optimal.
5. Sarana Prasarana, Sistem Informasi dan Komunikasi cukup lengkap dan berkualitas.

##### 2.1.2 Akademik

1. Program Studi Pendidikan Dokter telah menjalankan pembelajaran selama 1 Semester pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017, sedangkan Program Studi Farmasi telah menjalankan pembelajaran selama 7 Semester dimulai dari Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014. Mutu lulusan belum terbukti karena belum menghasilkan lulusan.
2. Produktivitas, mutu, dan relevansi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat masih terbatas.
3. Jaringan kerjasama dengan institusi lain untuk menunjang penguatan kelembagaan belum optimal.
4. Nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, dan kebangsaan sudah terinternalisasi dalam kehidupan akademik namun belum maksimal.

### **2.1.3 Sumberdaya Manusia**

1. Kuantitas dan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan cukup, akan tetapi perlu dikembangkan secara berkesinambungan.
2. Mekanisme pengembangan SDM yang jelas mulai perencanaan, rekrutmen, pengangkatan, disiplin dan kewajiban pegawai, kompensasi, peningkatan kompetensi, komitmen, dan kinerja, rotasi pegawai, serta pemberhentian.

## **2.2 Faktor Eksternal Strategis**

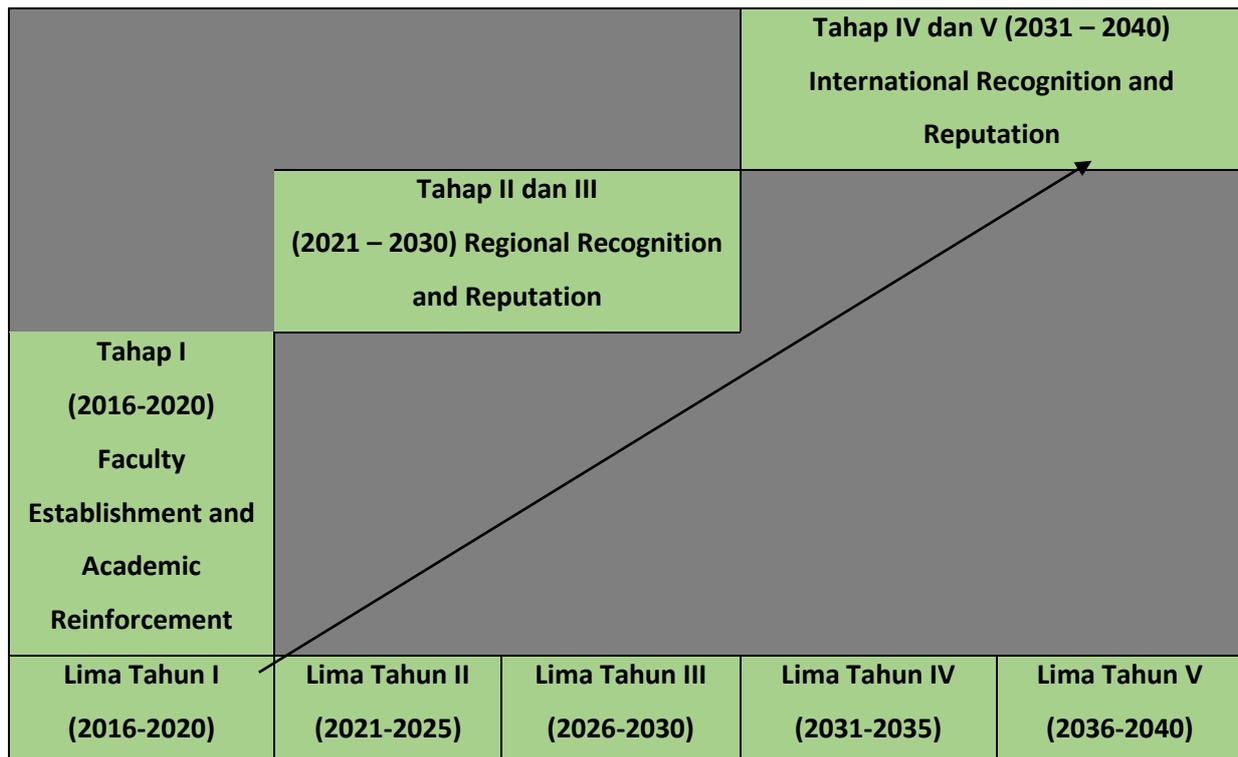
### **2.2.1 Nasional dan Global**

1. Regulasi Pendidikan Kedokteran telah jelas mengatur batasan mengenai Standar Kompetensi dan Standar Pendidikan.
2. Keharusan untuk memenuhi Pakta Integritas yang dipersyaratkan dalam ijin Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter Program Sarjana dan Program Studi Profesi Dokter Program Profesi berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 126/KPT/I/2016 pada tanggal 28 Maret 2016 selambat-lambatnya 6 bulan setelah pembelajaran berjalan.
3. Keharusan untuk mengajukan akreditasi LAM PTKES Program Studi Pendidikan Dokter Program Sarjana dan Program Studi Profesi Dokter Program Profesi selambat-lambatnya 2 tahun setelah berjalan (tahun 2018).
4. Keharusan untuk mengajukan akreditasi LAM PTKES Program Studi Farmasi pada tahun 2018.
5. Keharusan untuk mengajukan proposal pendirian Program Studi Profesi Apoteker pada tahun 2019.
6. Sumber daya keuangan dari masyarakat untuk pembiayaan pendidikan masih relatif rendah dibandingkan dengan kebutuhan operasional.

## **BAB III**

### **RENCANA JANGKA PANJANG**

Rencana jangka panjang Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sampai dengan tahun 2045 merupakan cita-cita yang telah disusun berdasarkan rencana jangka panjang Universitas serta masukan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Rencana ini berfungsi sebagai pemandu bagi seluruh sivitas akademika FKIK dalam mengarahkan dan mengerahkan sumberdaya dan upayanya menuju akhir yang diharapkan (*desirable ends*) yaitu terwujudnya visi, misi dan tujuan yang telah disusun. Rencana Jangka Panjang tersebut dibagi menjadi 3 bagian dan 5 tahap.



**Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan Fakultas Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan**

Bagian pertama terdiri dari tahap I yang direncanakan pada tahun 2016 – 2020. Tahap ini disebut dengan *Faculty Establishment and Academic Reinforcement*. Indikator ketercapaian pada tahap ini meliputi:

1. Terbangunnya infrastruktur yang memadai untuk perkantoran, pembelajaran, sarana pendukung.
2. Terbangunnya ruang-ruang pelayanan yang nyaman.
3. Terbangunnya sistem tata kelola fakultas yang baik.
4. Terbentuknya sistem penyelenggaraan fakultas yang kredibel, akuntabel, efektif, efisien dengan dilandasi budaya yang kuat yang bersumber dari nilai-nilai Islam.
5. Terbentuknya sistem kepemimpinan dan manajemen yang terpercaya.

6. Terwujudnya kurikulum yang mengarah kepada ketercapaian visi, memiliki kompetensi yang jelas, dan memiliki *body of knowledge* yang tepat.
7. Terbentuknya sistem akademik yang tertata baik pada pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
8. Tumbuhnya suasana akademik yang berkualitas
9. Terwujudnya sistem informasi berbasis Teknologi Informasi.
10. Terakreditasinya seluruh Program studi oleh lembaga akreditasi nasional.

Bagian kedua terdiri dari 2 tahap yang direncanakan pada tahun 2021–2025 untuk tahap 2 dan tahun 2026–2030 untuk tahap 3. Tahap ini disebut dengan tahap pencapaian *Regional Recognition and Reputation*. Indikator ketercapaian pada tahap ini meliputi:

1. Tertatanya infrastruktur perkantoran, perkuliahan dan sarana pendukung untuk berbagai layanan berstandar internasional yang dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi kelas regional Asia.
2. Tertatanya pelayanan yang Islami dan modern untuk seluruh stakeholders termasuk yang berasal dari lintas negara.
3. Terbangunnya sistem tata kelola yang efektif dan efisien melalui kepemimpinan yang akuntabel, kredibel, transparan, bertanggung jawab dan adil.
4. Terjalinnnya kerjasama dengan lembaga-lembaga di luar negeri yang mendukung visi misi fakultas.
5. Terbangunnya sistem promosi lintas negara khususnya pada negara-negara Asean melalui berbagai media dan kegiatan promosi yang terencana.
6. Tumbuhnya berbagai kegiatan akademik dan non akademik yang dilakukan di lembaga-lembaga luar negeri.
7. Tumbuhnya jumlah mahasiswa asing khususnya yang berasal dari negara-negara Asean.
8. Tumbuhnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mampu berbahasa Inggris atau Arab yang diimplementasikan dalam perkuliahan dan pelayanan.
9. Memiliki program studi pada rumpun ilmu kesehatan lain
10. Program Studi terakreditasi A oleh lembaga akreditasi tingkat nasional.
11. Berkembangnya sistem layanan berbasis IT dan sistem e-learning untuk pembelajaran.
12. Tumbuhnya dosen-dosen yang menjadi narasumber pada perguruan tinggi lainnya.
13. Tumbuhnya jumlah penelitian dengan hibah dari luar negeri atau penelitian-penelitian yang dipresentasikan pada kegiatan ilmiah internasional.
14. Tumbuhnya jumlah HaKi khususnya yang berkaitan dengan domain integrasi sains dan Islam

15. Tumbuhnya jumlah mahasiswa yang mampu berperan dalam pekerjaan-pekerjaan regional dan internasional.

Bagian ketiga terdiri dari 2 tahap yang direncanakan pada tahun 2031–2035 untuk tahap 4 dan tahun 2036-2040 untuk tahap 5. Tahap ini disebut dengan tahap pencapaian *International Recognition and Reputation*. Indikator ketercapaian pada tahap ini meliputi:

1. Kampus modern dengan kepemimpinan dan sistem tata kelola yang Islami yang mendapatkan pengakuan internasional.
2. Tertatanya pelayanan yang Islami dan modern untuk layanan seluruh stakeholders termasuk stakeholders lintas negara.
3. Terbangunnya sistem tata kelola yang efektif dan efisien melalui kepemimpinan yang akuntabel, kredibel, transparan, bertanggung jawab dan adil.
4. Terjalinnnya kerjasama dengan lembaga-lembaga luar negeri yang fungsional dan saling menguntungkan.
5. Terbangunnya sistem promosi lintas negara melalui berbagai media dan kegiatan promosi yang terencana.
6. Tumbuhnya berbagai kegiatan akademik dan non akademik yang dilakukan oleh UIN Malang dengan lembaga-lembaga luar negeri.
7. Tumbuhnya jumlah mahasiswa asing dari seluruh dunia
8. Tumbuhnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mampu berbahasa Inggris atau Arab yang diimplementasikan dalam perkuliahan dan pelayanan.
9. Berkembangnya program studi pada rumpun ilmu kedokteran dan ilmu kesehatan.
10. Berkembangnya sistem layanan berbasis IT dan sistem e-learning untuk pembelajaran pada bidang-bidang khusus.
11. Tumbuhnya dosen-dosen yang menjadi narasumber pada perguruan tinggi internasional.
12. Tumbuhnya jumlah penelitian dengan hibah dari luar negeri atau penelitian-penelitian yang dipresentasikan pada kegiatan ilmiah internasional.
13. Tumbuhnya jumlah HaKi dalam bidang kedokteran dan kesehatan
14. Tumbuhnya jumlah mahasiswa yang mampu berperan dalam pekerjaan-pekerjaan internasional.

## BAB IV

### VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS (2016-2020)

#### 4.1 Visi

Menjadi Institusi Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan terkemuka untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bercirikan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

#### 4.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang kedokteran dan kesehatan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian di bidang kedokteran dan kesehatan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
3. Berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat melalui kegiatan pengabdian di bidang kedokteran dan kesehatan yang didasari nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa.
4. Menyelenggarakan tatakelola fakultas berbasis *good governance*

#### 4.3 Tujuan

1. Terciptanya suasana akademik islami yang mendorong seluruh sivitas untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal
2. Dihasilkannya lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
3. Terciptanya wahana pengembangan ilmu pengetahuan yang berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat.
4. Terwujudnya diseminasi keilmuan yang menunjang pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan.
5. Terwujudnya Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan sebagai institusi pendidikan bereputasi di tingkat regional

#### 4.4 Sasaran dan Program Kerja

Tabel 4.1 Sasaran dan Program Kerja tahun 2016-2020

##### Sasaran dan Program Kerja tahun 2016-2020

Tujuan 1. Terciptanya suasana akademik islami yang mendorong seluruh sivitas untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal.

Sasaran strategis 1. Perluasan akses, peningkatan kualitas layanan, relevansi dan daya saing serta pembinaan kemahasiswaan.

PROGRAM	JABARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2016	2017	2018	2019	2020
1. Program peningkatan kompetensi spiritual	1.1 Kegiatan ma'had	Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan ma'had	50%	60%	70%	80%	90%
2. Pemantapan akademik berbasis integrasi sains dan islam	2.1 Penyusunan rancangan kurikulum pendidikan berbasis integrasi keislaman	Tersusunnya kurikulum pendidikan berbasis integrasi keislaman	30%	50%	60%	70%	80%
3. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia	3.1 <i>Capacity Building</i> bagi dosen dan karyawan	Keikutsertaan dosen dan karyawan dalam kegiatan <i>Capacity Building</i>	10%	30%	50%	60%	70%
4. Peningkatan disiplin tata tertib dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa	4.1 Sosialisasi berkala tata tertib dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa	Keikutsertaan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa Sosialisasi berkala tata tertib	50%	60%	70%	80%	90%

Tujuan 2. Dihasilkannya lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.

Sasaran strategis 1. Perluasan akses, peningkatan kualitas layanan, relevansi dan daya saing serta pembinaan kemahasiswaan

PROGRAM	JABARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2016	2017	2018	2019	2020
1. Meningkatkan mutu proses belajar mengajar	1.1 Peningkatan IPK	Rata-rata nilai IPK kelulusan pendidikan akademik minimal 3	0%	70%	80%	85%	90%
	1.2 Lama studi	Rata-rata lama studi pendidikan akademik 4 tahun	0%	80%	85%	90%	95%
2. Meningkatkan lulusan siap bekerja	2.1 Pelatihan kewirausahaan, pelatihan soft skill, mendirikan <i>job placement center</i>	Persentase lulusan dengan masa tunggu ≤6 bulan	70%	80%	90%	100%	100%
3. Meningkatkan pengembangan bakat dan minat mahasiswa	3.1 Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan lomba akademik dan lomba lainnya baik tingkat lokal/nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa juara tingkat nasional (orang)	0	0	3	4	5
4. Meningkatkan persentase mahasiswa Hafidz/Hafidhoh Alquran	4.1 HTQ	Jumlah Mahasiswa Hafidz/Hafidhoh	10	12	14	16	18
5. Meningkatkan kualitas kurikulum	5.1 Penyempurnaan (evaluasi) Kurikulum Integrasi berbasis KKNi	Jumlah perangkat kurikulum yang ditinjau untuk disempurnakan	70%	80%	90%	100%	100%
	5.2 Penyusunan Buku ajar/modul pembelajaran	Persentase jumlah buku ajar/modul	70%	80%	90%	100%	100%

	berbasis integrasi							
	5.3 Penyempurnaan dan Evaluasi RPS	Terlaksananya IPE sesuai dengan RPS pada mata kuliah Biologi dasar, Metodologi penelitian, farmakoterapi, farmasi klinik,	0%	0%	10%	0%	100%	
	5.4 Evaluasi mutu soal UTS/UAS dengan capaian pembelajaran	Persentase pembelajaran dan soal yang sesuai dengan RPS	40%	50%	60%	70%	80%	
	5.5 Peningkatan mutu soal CBT dan OSCE	Persentase soal CBT dan OSCE pengajar yang diterima APTFI	0%	0%	0%	5%	7%	
	5.6 Pengajuan izin operasional profesi Apoteker dan terakreditasi LAMPTKes minimal B	Berdirinya Prodi Profesi Apoteker	0%	0%	0%	80%	90%	
6. Pengembangan soft skill mahasiswa	6.1Kegiatan latihan dasar kepemimpinan, seminar ilmiah konsep dokter muslim dan bioetika, kuliah umum pengembangan akademik	Persentase keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan pengembangan soft skill	60%	70%	80%	90%	90%	
Sasaran strategis 2. Peningkatan kapasitas, kuantitas dan kualitas SDM								

PROGRAM	JABARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2016	2017	2018	2019	2020
1. Peningkatan kualitas dosen	1.1. Pengiriman dosen untuk pendidikan S3 atau spesialis	Tercapainya gelar doktor bagi dosen	0	2	2	3	5
	1.2. Percepatan guru besar	Tercapainya Gelar Profesor dosen Prodi Farmasi	0	0	1	1	2
	1.3. Peningkatan kompetensi dosen dalam keilmuan	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi dalam keilmuan	16	18	20	22	25
	1.4. Sertifikasi	Pemetaan kompetensi tenaga laboran dan administrasi	2%	30%	50%	70%	80%
2.Peningkatan kuantitas dosen	2.1. Perekrutan dosen sesuai kebutuhan prodi	Rasio Ideal dosen : mahasiswa	80%	90%	100%	100%	100%
3.Peningkatan mutu tenaga kependidikan	3.1 Kompetensi dan skill	Pemetaan kompetensi tenaga laboran dan administrasi	2%	30%	50%	70%	80%
Sasaran strategis 3 : Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan							
PROGRAM	JABARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2016	2017	2018	2019	2020

1. Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium, perkuliahan dan perkantoran	1.1. Pendirian apotek pendidikan	Berdirinya apotek pendidikan	20%	100%	100%	100%	100%
	1.2. Peningkatan sarana prasarana untuk perkantoran	Kelengkapan sarana prasarana untuk perkantoran	30%	50%	70%	80%	90%
	1.3. Pemenuhan alat laboratorium praktikum dan penelitian	Peralatan laboratorium untuk pembelajaran dan penelitian	70%	80%	90%	100%	100%
	1.4. Penambahan sarana dan prasarana ruang baca	Ruang baca dan jumlah koleksi buku dan <i>e-book</i>	10%	20%	20%	50%	80%
2. Peningkatan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan pembelajaran	2.1. Pengembangan <i>Website</i>	<i>Website</i> yang memenuhi standar	10%	20%	40%	50%	60%
	2.2. Pengembangan sistem Informasi Akademik sesuai kebutuhan	Sistem Informasi Akademik, sistem penjaminan mutu <i>online</i> , <i>e-learning</i>	50%	70%	80%	90%	100%
	2.3. Penyediaan Laboratorium <i>Computer Based Test (CBT)</i>	Fasilitas CBT	30%	50%	70%	100%	100%
	2.4. Implementasi sistem informasi bidang administrasi akademik, administrasi umum dan kemahasiswaan	Persentase layanan administrasi dengan sistem <i>on line</i>	30%	50%	70%	80%	90%

Tujuan 3. Terciptanya wahana pengembangan ilmu pengetahuan yang berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat

Sasaran strategis 1. Peningkatan kualitas penelitian

PROGRAM	JABARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2016	2017	2018	2021	2022
1. Penguatan manajemen riset	1.1 Mengembangkan payung penelitian dan <i>road map</i> penelitian	Persentase pencapaian <i>road map</i> penelitian	10%	20%	30%	40%	50%
2. Meningkatkan jumlah penelitian yang dilakukan dosen	2.1. Program Penelitian Penguatan Program Studi bagi dosen.	Jumlah seminar proposal dan seminar hasil dalam satu tahun	30%	40%	45%	50%	55%
	2.2 Sosialisasi dan pendampingan dosen dalam mengikuti penelitian eksternal	Persentase proposal yang diajukan untuk kompetisi penelitian eksternal	60%	70%	75%	80%	85%
3. Meningkatkan jumlah penelitian bersama yang dilakukan dosen dan mahasiswa	3.1 Mengikutsertakan mahasiswa pada penelitian dosen	Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	20%	30%	40%	50%	60%
4. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah	4.1 Sosialisasi dan pendampingan dosen dalam kegiatan publikasi karya tulis ilmiah di forum ilmiah	Persentase karya tulis ilmiah dosen yang dipresentasikan di forum ilmiah nasional dan internasional	20%	25%	30%	35%	40%

	nasional dan internasional.						
	4.2. Workshop kompetensi meneliti bagi dosen dan mahasiswa dan Workshop publikasi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa.	Jumlah kegiatan dalam satu tahun	2	10	12	18	
	4.3 Meningkatkan jumlah artikel yang terpublikasi dalam jurnal lokal/nasional/nasional terakreditasi dan internasional terindeks SCOPUS	Jumlah artikel yang terpublikasi	15	20	25	30	35
5. Meningkatkan jumlah HAKI/Paten	5.1 Sosialisasi dan pendampingan dosen untuk mendaftarkan hasil penelitian ke sentra HAKI	Jumlah HAKI/paten	1	2	4	6	8
	5.2 Program <i>reward</i> bagi dosen yang memperoleh HAKI	Presentase dosen memperoleh <i>reward</i>	30%	40%	50%	60%	70%
6 Meningkatkan aplikasi hasil penelitian pada pelayanan kesehatan masyarakat	6.1 Menjalinkan kerjasama dengan industri kemitraan	Jumlah aplikasi hasil penelitian	30%	40%	50%	60%	70%

Tujuan 4. Terwujudnya diseminasi keilmuan yang menunjang pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan

Sasaran strategis 1. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama

PROGRAM	JABARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2016	2017	2018	2019	2020
1. Mengadakan pengayaan pengabdian baik internal maupun eksternal	1.1 Seminar/Pelatihan/workshop hasil pengabdian masyarakat	Jumlah seminar pengabdian dalam satu semester	20%	30%	40%	50%	60%
2. Meningkatnya partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat sesuai <i>road map</i>	2.1. Peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat sesuai <i>road map</i>	Tercapainya <i>road map</i> pengabdian fakultas	50%	60%	70%	80%	90%

Sasaran strategis 2. Meningkatkan jumlah pengabdian dosen bersama mahasiswa

1. Mengikutsertakan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat	a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa	Tercapainya kegiatan pengabdian oleh dosen dan mahasiswa	70%	80%	90%	100%	100%
---	--	--	-----	-----	-----	------	------

Tujuan 5. Terwujudnya Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan sebagai institusi pendidikan bereputasi di tingkat regional

Sasaran strategis 1. Penguatan keterandalan sistem tatakelola dan otonomi kelembagaan

PROGRAM	JABARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2016	2017	2018	2019	2020
1. Peningkatan kualitas tata pamong	1.1. Pemetaan struktur dan tupoksi	Struktur dan tupoksi sesuai standar	50%	60%	70%	80%	90%
	b. Evaluasi pola rekrutmen SDM	Terlaksananya evaluasi pola rekrutmen secara periodik	50%	60%	70%	80%	90%
	c. Penilaian kinerja berbasis keahlian	Terlaksananya kendali mutu kinerja dosen dan tenaga kependidikan	50%	60%	70%	80%	90%
2. Peningkatan kinerja unit penjaminan mutu	a. Pelatihan unit penjaminan mutu	Terlaksananya program unit penjaminan mutu	60%	70%	80%	90%	100%
3. Keanggotaan dalam Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI) dan Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi Indonesia	a. Partisipasi sebagai anggota Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI) dan Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi Indonesia	Partisipasi sebagai anggota Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI) dan Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi	30%	40%	50%	60%	70%

		Indonesia					
4. Akuntabilitas pengelolaan dana	a. Pemetaan anggaran	Tersusunnya anggaran sesuai sasaran strategis	50%	60%	70%	80%	90%
	b. Pelaporan secara terbuka	Laporan penggunaan dana diakses di siperforma (sistem pelaporan, informasi dan realisasi anggaran)	60%	70%	80%	90%	100%
Sasaran strategis 2 : Meningkatnya pengakuan kualitas pendidikan							
1.Mengembangkan kerjasama regional	1.1 Menjalin kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	Jumlah PKS dengan instansi lain	15	10	12	14	15
2. Akreditasi program studi	2.1.Target akreditasi program studi LAM-PTKes	PS Pendidikan Dokter	C		B		
		PS.Farmasi	C	B			A

**RENCANA OPERASIONAL**

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN TAHUN 2016-2020**



**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2017**

### **VISI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

Menjadi Institusi Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan terkemuka untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bercirikan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

### **MISI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang kedokteran dan kesehatan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian di bidang kedokteran dan kesehatan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
3. Berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat melalui kegiatan pengabdian di bidang kedokteran dan kesehatan yang didasari nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa.
4. Menyelenggarakan tatakelola fakultas berbasis good governance

### **TUJUAN FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

1. Terciptanya suasana akademik islami yang mendorong seluruh sivitas untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal
2. Dihasilkannya lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
3. Terciptanya wahana pengembangan ilmu pengetahuan yang berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat.
4. Terwujudnya diseminasi keilmuan yang menunjang pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan

**Sasaran dan Program Kerja tahun 2016-2020**

Tujuan 1. Terciptanya suasana akademik islami yang mendorong seluruh sivitas untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal.

Sasaran strategis 1. Perluasan akses, peningkatan kualitas layanan, relevansi dan daya saing serta pembinaan kemahasiswaan.

PROGRAM	JABARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2016	2017	2018	2019	2020
1. Program peningkatan kompetensi spiritual	1.1 Kegiatan ma'had	Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan ma'had	50%	60%	70%	80%	90%
2. Pemantapan akademik berbasis integrasi sains dan islam	2.1 Penyusunan rancangan kurikulum pendidikan berbasis integrasi keislaman	Tersusunnya kurikulum pendidikan berbasis integrasi keislaman	30%	50%	60%	70%	80%
3. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia	3.1 <i>Capacity Building</i> bagi dosen dan karyawan	Keikutsertaan dosen dan karyawan dalam kegiatan <i>Capacity Building</i>	10%	30%	50%	60%	70%
4. Peningkatan disiplin tata tertib dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa	4.1 Sosialisasi berkala tata tertib dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa	Keikutsertaan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa Sosialisasi berkala tata tertib	50%	60%	70%	80%	90%

Tujuan 2. Dihasilkannya lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.

Sasaran strategis 1. Perluasan akses, peningkatan kualitas layanan, relevansi dan daya saing serta pembinaan kemahasiswaan

PROGRAM	JABARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2016	2017	2018	2019	2020
7. Meningkatkan mutu proses belajar mengajar	1.1 Peningkatan IPK	Rata-rata nilai IPK kelulusan pendidikan akademik minimal 3	0%	70%	80%	85%	90%
	1.2 Lama studi	Rata-rata lama studi pendidikan akademik 4 tahun	0%	80%	85%	90%	95%
8. Meningkatkan lulusan siap bekerja	2.1Pelatihan kewirausahaan, pelatihan soft skill, mendirikan <i>job placement center</i>	Persentase lulusan dengan masa tunggu ≤6 bulan	70%	80%	90%	100%	100%
9. Meningkatkan pengembangan bakat dan minat mahasiswa	3.1 Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan lomba akademik dan lomba lainnya baik tingkat lokal/nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa juara tingkat nasional (orang)	0	0	3	4	5
10.Meningkatkan persentase mahasiswa Hafidz/Hafidhoh Alquran	4.1 HTQ	Jumlah Mahasiswa Hafidz/Hafidhoh	10	12	14	16	18
11. Meningkatkan kualitas kurikulum	5.7 Penyempurnaan (evaluasi) Kurikulum Integrasi berbasis KKNi	Jumlah perangkat kurikulum yang ditinjau untuk disempurnakan	70%	80%	90%	100%	100%

	5.8 Penyusunan Buku ajar/modul pembelajaran berbasis integrasi	Persentase jumlah buku ajar/modul	70%	80%	90%	100%	100%
	5.9 Penyempurnaan dan Evaluasi RPS	Terlaksananya IPE sesuai dengan RPS pada mata kuliah Biologi dasar, Metodologi penelitian, farmakoterapi, farmasi klinik,	0%	0%	10%	0%	100%
	5.10 Evaluasi mutu soal UTS/UAS dengan capaian pembelajaran	Persentase pembelajaran dan soal yang sesuai dengan RPS	40%	50%	60%	70%	80%
	5.11 Peningkatan mutu soal CBT dan OSCE	Persentase soal CBT dan OSCE pengajar yang diterima APTFI	0%	0%	0%	5%	7%
	5.12 Pengajuan izin operasional profesi Apoteker dan terakreditasi LAMPTKes minimal B	Berdirinya Prodi Profesi Apoteker	0%	0%	0%	80%	90%
12. Pengembangan soft skill mahasiswa	6.1Kegiatan latihan dasar kepemimpinan, seminar ilmiah konsep dokter muslim dan bioetika, kuliah umum pengembangan akademik	Persentase keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan pengembangan soft skill	60%	70%	80%	90%	90%
Sasaran strategis 2. Peningkatan kapasitas, kuantitas dan kualitas SDM							

PROGRAM	JABARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2016	2017	2018	2019	2020
2. Peningkatan kualitas dosen	2.1. Pengiriman dosen untuk pendidikan S3 atau spesialis	Tercapainya gelar doktor bagi dosen	0	2	2	3	5
	2.2. Percepatan guru besar	Tercapainya Gelar Profesor dosen Prodi Farmasi	0	0	1	1	2
	2.3. Peningkatan kompetensi dosen dalam keilmuan	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi dalam keilmuan	16	18	20	22	25
	2.4. Sertifikasi	Pemetaan kompetensi tenaga laboran dan administrasi	2%	30%	50%	70%	80%
2.Peningkatan kuantitas dosen	2.1. Perekrutan dosen sesuai kebutuhan prodi	Rasio Ideal dosen : mahasiswa	80%	90%	100%	100%	100%
3.Peningkatan mutu tenaga kependidikan	3.1 Kompetensi dan skill	Pemetaan kompetensi tenaga laboran dan administrasi	2%	30%	50%	70%	80%
Sasaran strategis 3 : Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan							
PROGRAM	JABARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2016	2017	2018	2019	2020

3. Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium, perkuliahan dan perkantoran	3.1. Pendirian apotek pendidikan	Berdirinya apotek pendidikan	20%	100%	100%	100%	100%
	3.2. Peningkatan sarana prasarana untuk perkantoran	Kelengkapan sarana prasarana untuk perkantoran	30%	50%	70%	80%	90%
	3.3. Pemenuhan alat laboratorium praktikum dan penelitian	Peralatan laboratorium untuk pembelajaran dan penelitian	70%	80%	90%	100%	100%
	3.4. Penambahan sarana dan prasarana ruang baca	Ruang baca dan jumlah koleksi buku dan <i>e-book</i>	10%	20%	20%	50%	80%
4. Peningkatan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan pembelajaran	4.1. Pengembangan <i>Website</i>	<i>Website</i> yang memenuhi standar	10%	20%	40%	50%	60%
	4.2. Pengembangan sistem Informasi Akademik sesuai kebutuhan	Sistem Informasi Akademik, sistem penjaminan mutu <i>online, e-learning</i>	50%	70%	80%	90%	100%
	2.3. Penyediaan Laboratorium <i>Computer Based Test (CBT)</i>	Fasilitas CBT	30%	50%	70%	100%	100%
	2.4. Implementasi sistem informasi bidang administrasi akademik, administrasi umum dan kemahasiswaan	Persentase layanan administrasi dengan sistem <i>on line</i>	30%	50%	70%	80%	90%

Tujuan 3. Terciptanya wahana pengembangan ilmu pengetahuan yang berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat

Sasaran strategis 1. Peningkatan kualitas penelitian

PROGRAM	JABARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2016	2017	2018	2021	2022
3. Penguatan manajemen riset	1.1 Mengembangkan payung penelitian dan <i>road map</i> penelitian	Persentase pencapaian <i>road map</i> penelitian	10%	20%	30%	40%	50%
4. Meningkatkan jumlah penelitian yang dilakukan dosen	2.1. Program Penelitian Penguatan Program Studi bagi dosen.	Jumlah seminar proposal dan seminar hasil dalam satu tahun	30%	40%	45%	50%	55%
	2.3 Sosialisasi dan pendampingan dosen dalam mengikuti penelitian eksternal	Persentase proposal yang diajukan untuk kompetisi penelitian eksternal	60%	70%	75%	80%	85%
5. Meningkatkan jumlah penelitian bersama yang dilakukan dosen dan mahasiswa	3.1 Mengikutsertakan mahasiswa pada penelitian dosen	Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	20%	30%	40%	50%	60%
6. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah	4.1 Sosialisasi dan pendampingan dosen dalam kegiatan publikasi karya tulis ilmiah di forum ilmiah nasional dan internasional.	Persentase karya tulis ilmiah dosen yang dipresentasikan di forum ilmiah nasional dan internasional	20%	25%	30%	35%	40%

	4.2. Workshop kompetensi meneliti bagi dosen dan mahasiswa dan Workshop publikasi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa.	Jumlah kegiatan dalam satu tahun	2	10	12	18	
	4.3 Meningkatkan jumlah artikel yang terpublikasi dalam jurnal lokal/nasional/nasional terakreditasi dan internasional terindeks SCOPUS	Jumlah artikel yang terpublikasi	15	20	25	30	35
6. Meningkatkan jumlah HAKI/Paten	6.2 Sosialisasi dan pendampingan dosen untuk mendaftarkan hasil penelitian ke sentra HAKI	Jumlah HAKI/paten	1	2	4	6	8
	6.3 Program <i>reward</i> bagi dosen yang memperoleh HAKI	Presentase dosen memperoleh <i>reward</i>	30%	40%	50%	60%	70%
7 Meningkatkan aplikasi hasil penelitian pada pelayanan kesehatan masyarakat	7.1 Menjalinkan kerjasama dengan industri kemitraan	Jumlah aplikasi hasil penelitian	30%	40%	50%	60%	70%

Tujuan 4. Terwujudnya diseminasi keilmuan yang menunjang pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan

Sasaran strategis 1. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama

PROGRAM	JABARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2016	2017	2018	2019	2020
3. Mengadakan pengayaan pengabdian baik internal maupun eksternal	1.1.Seminar/Pelatihan/workshop hasil pengabdian masyarakat	Jumlah seminar pengabdian dalam satu semester	20%	30%	40%	50%	60%
4. Meningkatnya partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat sesuai <i>road map</i>	2.1.Peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat sesuai <i>road map</i>	Tercapainya <i>road map</i> pengabdian fakultas	50%	60%	70%	80%	90%
Sasaran strategis 2. Meningkatkan jumlah pengabdian dosen bersama mahasiswa							
5. Mengikutsertakan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat	a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa	Tercapainya kegiatan pengabdian oleh dosen dan mahasiswa	70%	80%	90%	100%	100%

Tujuan 5. Terwujudnya Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan sebagai institusi pendidikan bereputasi di tingkat regional

Sasaran strategis 1. Penguatan keterandalan sistem tatakelola dan otonomi kelembagaan

PROGRAM	JABARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2016	2017	2018	2019	2020
1. Peningkatan kualitas tata pamong	1.1. Pemetaan struktur dan tupoksi	Struktur dan tupoksi sesuai standar	50%	60%	70%	80%	90%
	b. Evaluasi pola rekrutmen SDM	Terlaksananya evaluasi pola rekrutmen secara periodik	50%	60%	70%	80%	90%
	c. Penilaian kinerja berbasis keahlian	Terlaksananya kendali mutu kinerja dosen dan tenaga kependidikan	50%	60%	70%	80%	90%
6. Peningkatan kinerja unit penjaminan mutu	a. Pelatihan unit penjaminan mutu	Terlaksananya program unit penjaminan mutu	60%	70%	80%	90%	100%
7. Keanggotaan dalam Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI) dan Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi Indonesia	a. Partisipasi sebagai anggota Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI) dan Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi Indonesia	Partisipasi sebagai anggota Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI) dan Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi Indonesia	30%	40%	50%	60%	70%
8. Akuntabilitas pengelolaan dana	a. Pemetaan anggaran	Tersusunnya anggaran sesuai sasaran strategis	50%	60%	70%	80%	90%
	b. Pelaporan secara terbuka	Laporan penggunaan dana diakses di siperforma (sistem pelaporan, informasi dan	60%	70%	80%	90%	100%

		realisasi anggaran)					
Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya pengakuan kualitas pendidikan							
1.Mengembangkan kerjasama regional	1.1 Menjalin kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	Jumlah PKS dengan instansi lain	15	10	12	14	15
2. Akreditasi program studi	2.1.Target akreditasi program studi LAM-PTKes	PS Pendidikan Dokter	C		B		
		PS.Farmasi	C	B			A